

Pengelolaan Bisnis Melalui Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM J't Fresh Palangka Raya

Business Management Through Financial Reports Education for MSMEs J't Fresh Palangka Raya

Karina Awalia Zahra^{1*}, Wehdawati², Andrea Geovani³, Ratna⁴, Septiani Ade
Anggreiningrum⁵, Rani Anjani⁶, Rani Wilujeng⁷, Jahrudinnur⁸

¹⁻⁸ Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: karina.awalia.zahra@uin-palangkaraya.ac.id^{1*}, wehdawati@uin-palangkaraya.ac.id²,
andreageovani@uin-palangkaraya.ac.id³, ratnaa.rna11@gmail.com⁴, septianiadee002@gmail.com⁵,
ranianjanii254@gmail.com⁶, raniwljng@gmail.com⁷, jahrudinnur8818@gmail.com⁸

*Penulis Korespondensi: karina.awalia.zahra@uin-palangkaraya.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 19 September 2025;

Revisi: 20 Oktober 2025;

Diterima: 28 November 2025;

Terbit: 30 November 2025

Keywords: Business Management;
Digital Accounting; Financial
Education; Financial Reports;
MSMEs.

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving Indonesia's economic growth, but still face limitations in systematic financial management. The use of digital accounting applications is one solution to improve the quality of MSME financial recording and reporting. This activity aims to highlight the advantages of financial reporting education using the Jurnal Bijak application at the J't Fresh MSME in Palangka Raya City. The methods used included interviews, observation, and documentation. The results of the activity showed that the Jurnal Bijak application is effective, efficient, and easy to use by MSMEs in recording financial transactions. This application enables the preparation of accurate and structured financial reports based on simple transaction evidence, such as income and expense records, general journals, and ledgers. The resulting financial statements include Income Statement, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flow, and Statement of Financial Position. The main advantages of this program focus on increasing financial literacy, reducing recording errors, and time efficiency in the accounting process, thereby supporting transparency and accountability in MSME management.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan yang sistematis. Pemanfaatan aplikasi akuntansi digital menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk menyoroti keunggulan edukasi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak pada UMKM J't Fresh di Kota Palangka Raya. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi Jurnal Bijak efektif, efisien, dan mudah digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan. Aplikasi ini memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur berdasarkan bukti transaksi sederhana, seperti catatan pemasukan dan pengeluaran, jurnal umum, dan buku besar. Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Posisi Keuangan. Keunggulan utama program ini terletak pada peningkatan literasi keuangan, pengurangan kesalahan pencatatan, serta efisiensi waktu dalam proses akuntansi, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan UMKM.

Kata Kunci: Akuntansi Digital; Edukasi Keuangan; Pelaporan Keuangan; Pengelolaan Bisnis; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan pendorong di balik pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat. Perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan yang lebih besar dan dimiliki atau didirikan oleh

individu atau badan hukum independen dianggap sebagai UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Republik Indonesia tentang hal tersebut (UU No. 20 Tahun 2008). UMKM semakin berkembang pesat setiap tahunnya, yang dapat dilihat dengan berbagai sektor dapat ditemukan di hampir setiap wilayah di Indonesia (Naufalin 2020).

UMKM terbagi dalam tiga kategori. Contoh usaha mikro meliputi usaha rumahan, pedagang kaki lima, dan warung makan kecil. Para pemiliknya seringkali bekerja sendiri atau bersama keluarga. Berbeda dengan usaha mikro, usaha kecil memiliki struktur organisasi yang lebih sederhana. Sebagian besar usaha kecil dikelola oleh pemilik. Contoh dari usaha kecil Adalah toko kelontong, bengkel, dan rumah makan kecil. Selanjutnya, usaha menengah memiliki struktur organisasi yang lebih rumit dengan karyawan yang lebih banyak. Contoh dari usaha menengah Adalah pabrik kecil, perusahaan distribusi, dan perusahaan manufaktur menengah (Alkamalat et al., 2024).

Menurut (Kadin Indonesia, 2024), terdapat indikasi bahwa sekitar 66 juta pelaku perusahaan UMKM di Indonesia pada tahun 2023. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pengelolaan sumber daya keuangan merupakan salah satu masalah sumber daya manusia di UMKM. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan UMKM yang baik yang meliputi pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang akurat, sangat diperlukan untuk mengedukasi masyarakat tentang kewirausahaan melalui UMKM. UMKM sering kali merugi akibat pengetahuan manajemen keuangan yang tidak memadai karena UMKM tidak dapat mengevaluasi kinerja keuangan UMKM (Anggraini et al. 2024).

Penerapan akuntansi pada UMKM memiliki keuntungan seperti pengelolaan arus kas UMKM yang lebih baik, meningkatnya kepercayaan dari pihak ketiga (investor), dan peningkatan daya saing UMKM. Namun, terdapat juga faktor-faktor yang menghambat penerapan akuntansi pada UMKM antara lain: (1) kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi; (2) keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM); dan (3) keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pendidikan akuntansi (Fitriyanti et al., 2025). Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi ekonomi dalam bentuk yang sistematis, serta menginterpretasikan hasilnya untuk tujuan pengambilan keputusan yang tepat. Fungsi utama akuntansi adalah pelaporan keuangan atau penyusunan laporan keuangan, pengendalian dan perencanaan, kepatuhan hukum, dan evaluasi kinerja. Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi (Hayati et al., 2024).

Tujuan Laporan keuangan dirancang untuk membantu banyak orang membuat keputusan ekonomi yang lebih baik dengan memberikan informasi tentang situasi dan kinerja

keuangan suatu entitas. Aset, kewajiban, dan ekuitas membentuk posisi keuangan suatu entitas, sedangkan pendapatan dan pengeluaran selama periode pelaporan membentuk kinerja keuangannya. Baik laba maupun rugi dianggap sebagai bagian dari pendapatan, sementara pengeluaran mencakup kedua jenis pengeluaran tersebut. Posisi Keuangan, Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan adalah hal minimal yang diharapkan diberikan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam laporan keuangan tahunan mereka. Semua hal berikut dapat ditemukan dalam Laporan Posisi Keuangan suatu entitas: ekuitas, piutang, persediaan, aset tetap, utang dagang, utang bank, serta kas dan setara kas. Pendapatan, pengeluaran untuk keuangan, dan beban pajak adalah semua komponen yang mungkin terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan (Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM, 2018)

J't Fresh merupakan salah satu UMKM yang ada di Palangka Raya. J't Fresh adalah UMKM di bidang industri kuliner, termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur. Saat pertama kali dibuka, produk J't Fresh adalah makanan beku, bumbu masak, makanan laut segar, dan komponen memasak. Seiring berjalannya waktu, J't Fresh berkembang dan menjadi Warung Makan Ayam Goreng Pak Imbing. Ada beberapa pilihan menu lainnya seperti ayam bumbu, ayam mentega, dan ayam bawang yang semuanya menggunakan ayam yang ditenakkan dan diolah sendiri. Selain itu, J't Fresh juga menerima reservasi untuk acara-acara besar termasuk acara-acara sosial, dimana J't Fresh menyediakan makanan dan minuman berdasarkan pesanan pelanggan selama acara berlangsung. Berdasarkan pengamatan, proses penyusunan laporan keuangan J't Fresh masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan bantuan aplikasi pencatatan akuntansi. Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari pencatatan dana masuk, transaksi, dan penjualan harian secara manual dalam satu buku sehingga dinilai kurang efektif dan efisien. Penyajian laporan keuangan J't Fresh juga belum sesuai dengan penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari edukasi penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan bisnis UMKM adalah untuk membantu perusahaan UMKM J't Fresh agar memperoleh pemahaman dan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan melalui Jurnal Bijak. Tujuan akhirnya adalah agar laporan keuangan J't Fresh MSME dapat membantu evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Untuk membantu pengambilan keputusan keuangan, proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sangat bermanfaat bagi UMKM (Rawun and Tumilaar 2019).

Keberadaan laporan keuangan dapat membantu UMKM untuk mencapai target usaha karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk manajemen/pengelolaan bisnis,

pengambilan keputusan ekonomi, dan proses lainnya. Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dipermudah dengan diterapkannya akuntansi digital melalui beberapa aplikasi akuntansi (Adan et al., 2023). Penggunaan perangkat akuntansi digital dapat membantu UMKM meningkatkan keandalan, akurasi, dan kepercayaan laporan keuangan mereka (Rifan, 2023).

2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan Oktober s/d November 2023 yang bertempat di J't Fresh Palangka Raya. Kegiatan PkM ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa menggunakan aplikasi Jurnal Bijak. Dalam PkM ini, wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah sarana pengumpulan data.

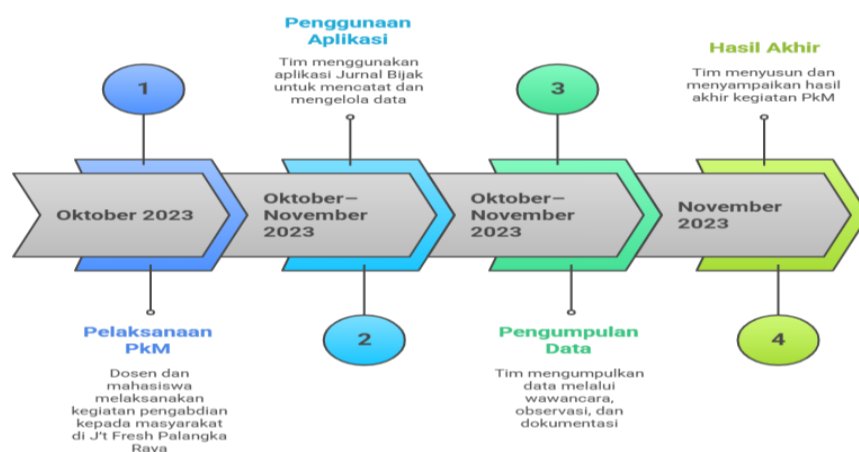
Definisi dasar dari wawancara adalah percakapan apa pun di mana dua orang, pewawancara, dan orang yang diwawancarai sama-sama terlibat dalam kontak satu lawan satu (Yusuf, 2014). Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi terkait pembukuan dan operasional J't Fresh untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan ke dalam aplikasi Jurnal Bijak. Subjek yang diwawancarai dalam PkM ini adalah tiga orang subjek yang terdiri dari satu orang pemilik dan dua orang karyawan UMKM J't Fresh Palangka Raya.

Observasi yaitu sebagai suatu aktivitas atau proses mengamati dan merekam atau mencatat perilaku secara sistematis dengan tujuan yang telah ditentukan (Rini & Nindhita, 2022). Observasi dilakukan untuk meninjau permasalahan yang ada pada tempat PkM. Selama kegiatan observasi di UMKM J't Fresh, mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai proses operasional yang berlangsung di lapangan. Mahasiswa tidak hanya mengamati aktivitas produksi dan pelayanan, tetapi juga ikut berinteraksi dengan pemilik usaha, karyawan, serta pelanggan untuk memahami dinamika usaha secara langsung. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa memperoleh gambaran menyeluruh mengenai alur kerja J't Fresh, mulai dari memperoleh bahan baku, proses pengolahan, sampai pada menghasilkan produk yang dapat dikonsumsi oleh konsumen.

Pengumpulan dan penyimpanan informasi adalah inti dari dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan tentang individu, kelompok, atau suatu peristiwa sebagaimana terjadi dalam lingkungan sosial yang sesuai. Bukti tersebut dapat disajikan secara visual, verbal, atau keduanya. Setelah mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, instruktur dan mahasiswa menggunakan aplikasi Jurnal Bijak untuk melakukan diskusi kelas, menyusun statistik, dan memberikan saran tentang manajemen perusahaan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan bantuan dokumentasi ini, kami berharap dapat memproses semua data yang kami kumpulkan secara sistematis dan menghasilkan laporan yang andal untuk

digunakan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan pengembangan bisnis. Dokumen seperti catatan keuangan dan bukti transaksi manual dapat ditemukan di J't Fresh Palangka Raya.

Berikut ini disajikan Gambar 1. yang menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap pelaksanaan awal hingga penyusunan hasil akhir kegiatan dalam rentang waktu Oktober hingga November 2023.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Melalui alur kegiatan yang terstruktur tersebut, kegiatan PkM diharapkan mampu menghasilkan luaran yang optimal berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan UMKM dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif dan akuntabel.

3. HASIL

Berdasarkan temuan PkM, prosedur akuntansi UMKM J't Fresh masih cukup mendasar dan belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh EMKM sebelum PkM. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan paling minimal yang wajib dicantumkan oleh UMKM dalam laporan keuangan mereka berdasarkan standar ini (Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM, 2018). Adanya dukungan yang diberikan kepada UMKM J't Fresh dalam penyusunan laporan keuangan. Edukasi penyusunan Laporan Keuangan dilakukan dalam bentuk sosialisasi serta bimbingan/pendampingan terhadap UMKM J't Fresh dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak. Hal ini memungkinkan UMKM J't Fresh mempelajari konsep dasar pembuatan laporan keuangan untuk menampilkan laba rugi serta melakukan monitoring persediaan. Hal Ini adalah sesuatu yang harus diterapkan oleh UMKM J't Fresh secara konsisten ketika membuat pencatatan kas dan persediaan selama satu periode.

Terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM J't Fresh. Hal ini terjadi karena pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta persediaan barang

dagangannya melibatkan cabang-cabang kecil. Selain itu, dalam pencatatan laporan keuangan juga terdapat kendala, sebab pada periode sebelumnya tidak tersedia laporan keuangan terkait persediaan barang. Akibatnya, sisa stok barang yang ada menimbulkan kesulitan dalam penyusunan laporan. Namun, setelah adanya bantuan dari mahasiswa melalui kegiatan PkM dengan menggunakan aplikasi *Jurnal Bijak*, laporan keuangan UMKM J't Fresh mulai tersusun dengan lebih baik dan sudah mampu menghitung laba kotor maupun laba bersih. Hal ini konsisten dengan penelitian lain yang menemukan bahwa UMKM dapat menggunakan aplikasi *Jurnal Bijak* untuk membuat laporan keuangan yang efisien, efektif, dan berkualitas tinggi. UMKM dapat menggunakan aplikasi jurnal bijak untuk membuat kartu inventaris guna pengendalian stok yang lebih baik. Laporan laba rugi, Neraca/Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas semuanya dibuat menggunakan *Jurnal Bijak*. Setiap laporan keuangan dibuat secara otomatis (Wehdawati et al., 2025).

Kegiatan PkM diawali dengan membuat akun untuk *Jurnal Bijak* dan selanjutnya membuat akun-akun laporan keuangan ke dalam aplikasi *Jurnal Bijak*. Akun-akun tersebut dibuat sudah disesuaikan dengan transaksi-transaksi keuangan UMKM J't Fresh. Kemudian, dilakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari UMKM J't Fresh pada menu jurnal umum pada aplikasi *Jurnal Bijak*. Setelah jurnal umum selesai dibuat, maka laporan keuangan telah secara otomatis disajikan dalam aplikasi *Jurnal Bijak*, sehingga kondisi keuangan yang sebenarnya seperti laba/rugi dan saldo akun-akun seperti kas, persediaan, dan perlengkapan dari UMKM J't Fresh dapat dihasilkan.

Melalui edukasi penyusunan laporan keuangan dalam PkM ini, J't Fresh Palangka Raya mampu menghasikan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Jurnal Bijak*. Laporan keuangan yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

- a. Laporan Laba Rugi: laporan ini menyajikan pendapatan penjualan J't Fresh yang terdiri dari penjualan rumah makan ayam goreng Pak Imbing, penjualan kantin Politeknik Kesehatan (Poltekkes), penjualan Kantin SMA Negeri 2 Palangka Raya, penjualan Ombe, penjualan teh hitam karamunting, dan penjualan kapsul gabus. Selanjutnya, laporan ini juga menyajikan akun biaya operasional yang terdiri dari biaya gaji karyawan, biaya bahan baku, biaya listrik, biaya uji lab, biaya sewa, dan biaya transportasi. Terakhir, selisih antara pendapatan penjualan dan biaya disajikan sebagai laba bersih operasional.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas: laporan ini menyajikan akun modal/ekuitas awal, laba, kenaikan modal/ekuitas, dan modal/ekuitas akhir.
- c. Laporan Arus Kas: laporan ini menyajikan informasi mengenai kas masuk, kas keluar, kenaikan kas dan setara kas, kas dan setara kas awal periode, dan kas dan setara kas akhir

periode.

- d. Laporan Posisi Keuangan: laporan ini menyajikan akun-akun aset, kewajiban, dan ekuitas. Contoh aset yang dimiliki oleh J't Fresh adalah akun aset lancar yang terdiri dari kas dan setara kas, persediaan, dan perlengkapan. J't Fresh tidak memiliki utang sehingga akun kewajiban tidak disajikan dengan nominal. Selanjutnya, akun ekuitas yang disajikan adalah akun modal.

Selain membuat/menghasilkan laporan keuangan, terdapat beberapa kegiatan pengelolaan bisnis J't Fresh lain selama kegiatan PkM, diantaranya adalah melakukan pengantaran barang ke kantin SMA Negeri 2 Palangka Raya dan Poltekkes Palangka Raya, menghitung persediaan *frozen food*, membeli bahan-bahan untuk pembuatan dimsum, membantu menyiapkan dan mencetak dimsum kemudian mengemas ke dalam kemasan, membantu mengemas kulit pangsit, membantu menyiapkan tempat dan melayani tamu pada saat reservasi, serta membantu menyiapkan bumbu-bumbu untuk pembuatan ayam rempah dan sambal kacang.



Gambar 2. Proses Pengemasan Kulit Pangsit.



Gambar 3. Proses Pembuatan Dimsum dan Pembuatan Kemasan Produk J't Fresh Palangka Raya.



Gambar 4. Proses Pembuatan Akun Jurnal Bijak untuk Menyusun Laporan Keuangan J't Fresh Palangka Raya.



Gambar 5. Tim PkM Bersama Pemilik UMKM J't Fresh Palangka Raya.



Gambar 6. Tim PkM Bersama Pemilik UMKM J't Fresh Palangka Raya.

4. DISKUSI

Terdapat empat program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan PkM dalam pengelolaan bisnis J't Fresh yaitu memberikan edukasi dan membantu penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak, ikut serta dalam mempersiapkan alat dan bahan untuk produksi, merekapitulasi persediaan barang dagang di J't Fresh dan membantu dalam proses transaksi bisnis di J't Fresh.

Dalam pengelolaan bisnis UMKM, diperlukan strategi inovasi dalam hal inovasi produk, proses, dan pemasaran. Inovasi produk diarahkan pada pengembangan produk yang sesuai dengan kemauan pasar, inovasi proses difokuskan pada efisiensi operasional dengan dukungan teknologi, dan inovasi pemasaran memanfaatkan platform digital untuk memperluas pangsa pasar. Inovasi ini berdampak terhadap pengelolaan bisnis UMKM yaitu daya saing, produktivitas, dan kepuasan pelanggan meningkat. Namun, terdapat hambatan yang dihadapi oleh UMKM yaitu keterbatasan sumber daya dan pengetahuan mengenai teknologi (Purnomo et al., 2025).

Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM ini, J't Fresh memiliki kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan kurang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. UMKM J't Fresh memiliki pemahaman akuntansi digital yang kurang, terutama yang berkaitan dengan aplikasi Jurnal Bijak yang dapat membantu UMKM J't Fresh dalam penyusunan laporan keuangan. Namun setelah PkM ini, pemahaman dan keahlian pemilik dan karyawan UMKM J't Fresh dalam menggunakan aplikasi Jurnal Bijak untuk membuat laporan keuangan meningkat. Proses pembuatan laporan keuangan dengan

menggunakan Jurnal Bijak telah diselesaikan dengan baik dan efektif. Meskipun masih ada beberapa kendala yang harus diatasi dalam pelaksanaannya.

Melalui PkM ini, hasil identifikasi yang didapat adalah bimbingan pengelolaan bisnis melalui edukasi penyusunan laporan keuangan secara lebih mendalam sangat penting untuk diberikan kepada pelaku UMKM agar dapat mengelola keuangan perusahaan dengan lebih baik dan sukses, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan melalui penggunaan akuntansi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ilsan et al., 2020) yang menyatakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi pelaku UMKM adalah masih banyak UMKM indonesia yang tidak mempunyai pemahaman dan pengetahuan cukup dalam menerapkan akuntansi digital.

Didukung juga dengan penelitian (Anggreini Meylina Putri & Endang Sri Utami, 2023) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena laporan keuangan melacak pendapatan dan pengeluaran serta membantu menghitung margin keuntungan. Aplikasi akuntansi digital adalah salah satu cara dalam penyusunan laporan keuangan. Menggunakan akuntansi digital ini akan menyederhanakan proses pencatatan laporan keuangan dibandingkan dengan catatan manual yang ditulis tangan, yang memiliki risiko manipulasi, kehilangan, dan kerusakan yang tinggi sehingga kegiatan PkM diperlukan karena masih banyak UMKM yang menggunakan cara manual karena kurangnya kesadaran akan alat akuntansi digital.

Selain itu, terdapat fenomena umum terkait UMKM dimana proses pencatatan keuangan UMKM seringkali masih dijalankan secara manual, sederhana, atau bahkan tidak dijalankan sama sekali. Pelaku UMKM juga memiliki keterbatasan dalam pemahaman yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Hal ini mengakibatkan UMKM mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang pasti mengenai posisi keuangan usaha, menghitung laba atau rugi, serta menentukan strategi bisnis berbasis digital untuk kemajuan usaha kedepannya (Zahra & Norsita, 2025)

Aplikasi Jurnal Bijak merupakan salah satu akuntansi digital saat ini yang mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Jurnal Bijak adalah aplikasi yang sangat baik untuk membuat laporan keuangan tentang transaksi, penjualan, pembelian, dan manajemen stok produk. Fitur aplikasi yang disediakan adalah manajemen akun, kontak, aset dan produk. Akses ke fungsi kas/bank, umum, pembelian, penjualan, dan penyesuaian produk disediakan melalui jurnal. Informasi terkait laporan keuangan yang dihasilkan dengan aplikasi Jurnal Bijak adalah buku besar umum, buku besar pembantu, rincian inventaris, rincian Harga Pokok Produksi (HPP), buku piutang, rincian pembelian, rincian penjualan, aset tetap, laba rugi, perubahan modal, posisi keuangan, arus kas, dan catatan keuangan. Impor data, ekspor

PDF/Excel, dan penyaringan tanggal merupakan fitur tambahan terakhir (Jurnalbijak 2024)

Menurut (Harahap, 2014) Kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas atau organisasi selama periode tertentu dapat dinilai dengan bantuan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan menurut (Surya, 2012) Tujuannya adalah untuk membantu mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dengan memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan status tersebut.

Masyarakat di era 5.0 perlu melek teknologi dan nyaman mengintegrasikan alat digital ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Akuntansi digital merupakan cerminan dari prevalensi teknologi di sektor ekonomi, dan membuka potensi bagi UMKM untuk berkembang di bidang-bidang seperti pemasaran, kemudahan transaksi, dan pencatatan keuangan (Larasati, 2023). Tuntutan kemajuan teknologi dapat memiliki dua dampak yang berbeda yaitu berdampak pada peningkatan perusahaan atau berdampak negatif terhadapnya. Untuk memastikan masyarakat memanfaatkan teknologi dengan tepat, maka masyarakat harus mendapatkan edukasi dan pelatihan tentang literasi teknologi digital. Kualitas ekonomi dan perdagangan dapat ditingkatkan dengan menyadari dan memahami bagaimana teknologi digunakan di sektor bisnis di Era Society 5.0 (Mayliza, Dewi, and Martha 2023).

Dengan demikian, UMKM sudah seharusnya mulai melakukan transformasi menggunakan digital disetiap kegiatan usahanya, seperti mencatat dan membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi seperti Jurnal bijak. Dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada, maka akan sangat mempermudah dan menghemat waktu, pikiran dan tenaga. Mengingat pelaku usaha UMKM memiliki kewajiban dalam mengenal laporan keuangan yang memuat informasi pendapatan, beban, dan hutang usaha untuk mengetahui besarnya laba rugi dan bagaimana bisnis tersebut berkembang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan PkM yang dilakukan di UMKM J't Fresh Palangka Raya menunjukkan bahwa edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi digital memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Secara reflektif, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa keterbatasan utama UMKM dalam pengelolaan keuangan tidak hanya pada aspek sumber daya, tetapi juga pada rendahnya literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital. Kesenjangan ini dapat diisi dengan bantuan aplikasi Bijak Journal, yang menawarkan cara yang lebih terorganisir, tepat, dan ramah pengguna bagi UMKM untuk mencatat informasi mereka. Dengan bantuan aplikasi ini, UMKM J't Fresh dapat menyusun laporan keuangan yang lebih komprehensif. Hal ini membantu dalam mengevaluasi

kinerja bisnis dan membuat keputusan bisnis yang lebih berkelanjutan. Temuan studi ini mendukung gagasan untuk memperluas program bimbingan UMKM lainnya pada model usaha yang serupa, khususnya yang masih mengandalkan pencatatan keuangan manual. Implementasi akuntansi digital yang konsisten dan revisi SAK untuk SAK EMKM juga membutuhkan dukungan berkelanjutan. Untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan transformasi digital dalam manajemen keuangan UMKM, perlu meningkatkan kolaborasi antar universitas, pelaku UMKM, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan karyawan UMKM J't Fresh Palangka Raya atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Apresiasi juga disampaikan kepada mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan dan pengumpulan data, serta kepada institusi perguruan tinggi yang telah memberikan dukungan akademik dan administratif. Dukungan berbagai pihak tersebut berkontribusi signifikan terhadap kelancaran kegiatan dan pencapaian tujuan program pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adan, L. M. H., Mahmuda, D., & Habdul, L. O. (2023). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM Kota Baubau. *Sabangka Abdimas*, 2(2). <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i02.549>
- Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM Elf's Cake. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7). <https://doi.org/10.62281>
- Anggraini, M., Estrini, D., Santoso, T., Subagyo, I., Engracia, A., & Zebua, F. (2024). Pembukuan sederhana untuk UMKM Kelurahan Bugangan Kota Semarang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 264–269. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7391>
- Fitriyanti, L., Susriany, S., & Suhikmat. (2025). Analisis penerapan akuntansi pada usaha UMKM di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi*, 18(1).
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30596/jrab.v14i1.156>
- Hayati, I., Handayani, I., Rahmadani, S., Sijauta, D., Deliana, Pratiwi, M., Sinambela, E., Zahra, K. A., Saragih, F., Kusuma, P. D. I., Arofah, T., Marviana, R. D., Irwadi, & Ayu, S. (2024). *Pengantar akuntansi*. Az-Zahra Media Society.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/

- Ilsan, M., Salim, M., & Husain, T. K. (2020). Pelatihan teknik menyusun laporan keuangan untuk UMKM agribisnis. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.5993>
- Jurnal Bijak Indonesia. (2024). *Aplikasi akuntansi terbaik*. PT Jurnal Bijak Indonesia.
- Kadin Indonesia. (2024). *UMKM Indonesia*. Kadin Indonesia.
- Larasati, et al. (2023). Penerapan digital accounting pada era digitalisasi untuk meningkatkan performa UMKM di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya. *JIMAS*, 2, 1–16. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.373>
- Mayliza, R., Dewi, A. S., & Martha, L. (2023). Literasi tata kelola keuangan berbasis aplikasi Si APIK pada UMKM di Kota Padang. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.55583/arsy.v5i1.731>
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(1), 95–102. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i1.1567>
- Purnomo, Y. S., Gunawan, L., Prihatni, A., Daeli, H. P. D., & Amzul, T. A. A. (2025). Strategi inovasi dalam pengelolaan bisnis UMKM (studi kasus pada sektor kreatif di Indonesia). 5(2).
- Putri, A. M., & Utami, E. S. (2023). Edukasi akuntansi digital melalui aplikasi BukuKas pada UMKM di Teras Malioboro 1. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1010>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rifan, D. F. (2023). Peranan akuntansi digital dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) keripik melinjo. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(10). <https://doi.org/10.62281>
- Rini, H. P., & Nindhita, V. (2022). *Observasi teori dan praktik dalam bidang psikologi*. Basya Media Utama.
- Surya, R. A. S. (2012). *Akuntansi keuangan versi IFRS*. Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Wehdawati, Geovani, A., Zahra, K. A., Alisa, D. A., Nurhana, Maulida, A., Risdhayati, Hasan, M. P. R. A., & Fahrina. (2025). Krepa: Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Diyang Malolo di Palangka Raya. *Cahaya Ilmu Bangsa*, 6(8). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>
- Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.
- Zahra, K. A., & Norsita, M. (2025). Evaluasi penerapan pencatatan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2).